

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Intisari	xvi
Abstract	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Meranti (<i>Shorea spp.</i>)	6
2.1.1 Tingkatan-tingkatan hidup pohon	6
2.1.2 Sistematika	6
2.1.3 Deskripsi	7
2.1.4 Tempat Tumbuh dan Persebaran	8
2.2 Hutan Hujan Tropika	8
2.2.1 Struktur dan Komposisi	8

2.2.2	Permudaan Hutan Hujan Tropika	12
2.2.3	Sistem Silvikultur Hutan Hujan Tropika	16
2.3	Gulma	18
2.3.1	Gambaran Umum	18
2.3.2	Gulma Hutan	20
2.3.2.1	Liana	20
2.3.2.2	Pencekik (<i>strangler</i>)	24
2.4	Landasan Teori	25
2.5	Hipotesis	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
3.1	Waktu dan Lokasi Penelitian	27
3.2	Bahan dan Alat	27
3.2.1	Bahan Penelitian.....	27
3.2	Bahan dan Alat	27
3.2.1	Bahan Penelitian.....	27
3.3	Unit Penelitian dan Unit Sampling	28
3.3.1	Sistem Tanam Jalur Dengan Tanaman Penaung	29
3.3.2	Sistem Tanam Baris	29
3.3.3	Sistem Rumpang	30
3.2.4	Permudaan Alam	30
3.4	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	30
3.5	Rancangan Percobaan	31
3.6	Analisis Data	31
3.7	Determinasi dan Kode Kerusakan	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Gulma Merambat dan Menjalar	35
4.1.1	Kerusakan pada Tanaman Meranti	35

4.1.2	Jumlah Semai Meranti yang Terserang Liana Berdasarkan pada Sistem Tanam Permudaan Meranti	41
4.1.2.1	Sistem Tanam Jalur dengan Tanaman Penaung.....	41
4.1.2.2	Sistem Tanam Baris	44
4.1.2.3	Sistem Rumpang	46
4.1.3	Jumlah Semai Meranti yang Terserang Liana Berdasarkan Tingkat Pembukaan Tajuk pada Sistem Tanam Permudaan Meranti	49
4.1.4	Kerusakan Semai Meranti oleh Liana Tipe A4 pada Sistem Tanam Permudaan Meranti	52
4.1.4.1	Sistem Tanam Jalur dengan Tanaman Penaung....	52
4.1.4.2	Sistem Tanam Baris	53
4.1.4.3	Sistem Rumpang	56
4.2	Gulma Penutup Tanah	58
4.2.1	Kerusakan Semai Meranti oleh Gulma Penutup Tanah	58
4.2.2	Jumlah Semai Meranti yang Terserang Gulma Penutup Tanah Berdasarkan Sistem Tanam Permudaan Meranti.....	63
4.2.2.1	Sistem Tanam Jalur Dengan Tanaman Penaung ...	63
4.2.2.2	Sistem Tanam Baris	66
4.2.2.3	Sistem Rumpang	68
4.2.3	Jumlah Semai Meranti yang Terserang Gulma Penutup Tanah Berdasarkan Tingkat Pembukaan Tajuk pada Sistem Tanam Permudaan Meranti	69
4.2.4	Kerusakan Semai Meranti oleh Gulma Penutup Tanah Tipe B3 pada Sistem Tanam Permudaan Meranti	71



4.2.4.1	Sistem Tanam Jalur dengan Tanaman Penaung.....	71
4.2.4.2	Sistem Tanam Baris	72
4.2.4.3	Sistem Tanam Rumpang	74
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79
Daftar Pustaka	80
Lampiran	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Persentase semai meranti yang terkena kerusakan oleh liana pada sistem tanam permudaan meranti.....	35
2. Dominasi jenis dan populasi liana pada sistem tanam permudaan meranti	39
3. Analisis sidik ragam semai meranti yang terserang liana pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung (transformasi akar kuadrat $(x)^{1/2}$).....	42
4. Jumlah semai yang terserang liana (%) pada sistem tanam baris.....	45
5. Analisis sidik ragam jumlah semai yang terserang liana pada sistem rumpang (transformasi akar kuadrat $(x + 0,5)^{1/2}$).....	47
6. Uji lanjut pengaruh pembuatan blok terhadap jumlah semai yang terserang liana pada sistem rumpang	47
7. Analisis sidik ragam kerusakan semai meranti oleh liana tipe A4 pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung (transformasi akar kuadrat $(x + 0,5)^{1/2}$)	51
8. Uji lanjut pengaruh perlakuan terhadap kerusakan semai meranti oleh liana tipe A4 pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung	52
9. Kerusakan semai meranti (%) oleh liana tipe A4 pada sistem tanam baris.....	54
10. Analisis sidik ragam kerusakan meranti oleh liana tipe A4 pada sistem rumpang (transformasi akar kuadrat $(x + 0,5)^{1/2}$).....	56
11. Persentase semai meranti yang terkena serangan oleh gulma penutup tanah pada sistem tanam permudaan meranti	59



12. Analisis sidik ragam jumlah semai meranti yang terserang gulma penutup tanah pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung (transformasi akar kuadrat $(x)^{1/2}$)	64
13. Jumlah semai meranti yang terserang gulma penutup tanah (%) pada sistem tanam baris ..	66
14. Analisis sidik ragam jumlah semai meranti yang terserang oleh gulma penutup tanah pada sistem rumpang (transformasi akar kuadrat $(x + 0,5)^{1/2}$).....	69
15. Analisis sidik ragam kerusakan semai meranti oleh gulma penutup tanah tipe B3 pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung (transformasi akar kuadrat $(x + 0,5)^{1/2}$)	71
16. Kerusakan semai meranti (%) oleh gulma penutup tanah tipe B3 pada sistem tanam baris	73
17. Analisis sidik ragam kerusakan semai meranti oleh gulma penutup tanah tipe B2 pada sistem rumpang (transformasi akar kuadrat $(x + 0,5)^{1/2}$)	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sistem penilaian kerusakan tanaman akibat serangan liana.....	33
2. Hubungan antara sistem tanam permudaan meranti dengan jumlah semai yang terserang liana.....	36
3. Kerusakan serius semai meranti oleh liana.....	38
4. Bekas lilitan liana pada batang pokok semai meranti yang terserang	38
5. Tiga jenis liana dominan pada sistem tanam permudaan meranti	40
6. Hubungan antara perlakuan naungan dengan jumlah semai yang terserang liana pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung.....	43
7. Hubungan antara perlakuan (lebar baris dan naungan) dengan jumlah semai yang terserang liana pada sistem tanam baris	46
8. Hubungan antara perlakuan (ukuran rumpang) dengan jumlah semai yang terserang liana pada sistem rumpang	49
9. Hubungan antara tingkat pembukaan tajuk dengan jumlah semai meranti yang terserang liana	50
10. Hubungan antara perlakuan (naungan) dengan kerusakan semai meranti oleh liana tipe A4 pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung.....	53
11. Hubungan antara perlakuan (lebar baris dan naungan) dengan kerusakan semai meranti oleh liana tipe A4 pada sistem tanam baris	56
12. Hubungan antara perlakuan (ukuran rumpang) dengan kerusakan semai meranti oleh liana tipe A4.....	57

13. Hubungan antara sistem tanam permudaan meranti dengan jumlah semai meranti yang terserang gulma penutup tanah.....	60
14. Salah satu jenis tanaman penaung yang tumbuh kurang baik	62
15. Semai meranti yang mengalami gangguan serius akibat gulma penutup tanah	62
16. Hubungan antara perlakuan (naungan) dengan jumlah semai meranti yang terserang gulma penutup tanah pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung.....	65
17. Hubungan antara perlakuan (lebar baris dan naungan) dengan jumlah semai meranti yang terserang gulma penutup tanah pada sistem tanam baris.....	68
18. Hubungan antara perlakuan (ukuran rumpang) dengan jumlah semai meranti yang terserang gulma penutup tanah pada sistem rumpang	69
19. Hubungan antara tingkat pembukaan tajuk dengan jumlah semai meranti yang terserang gulma penutup tanah.....	70
20. Hubungan antara perlakuan (naungan) dengan jumlah semai meranti yang terserang gulma penutup tanah tipe B3 pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung	72
21. Hubungan antara perlakuan (lebar baris dan naungan) dengan kerusakan semai meranti oleh gulma penutup tanah tipe B3 pada sistem tanam baris	74
22. Hubungan antara perlakuan (ukuran rumpang) dengan kerusakan semai meranti oleh gulma penutup tanah tipe B2 pada sistem rumpang.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah sistem tanam permudaan meranti	84
2. Kerusakan semai meranti (%) oleh liana tipe A2 pada sistem tanam permudaan meranti.....	85
3. Kerusakan semai meranti (%) oleh liana tipe A3 pada sistem tanam permudaan meranti	86
4. Kerusakan semai meranti (%) oleh liana tipe A4 pada sistem tanam permudaan meranti	87
5. Kerusakan semai meranti (%) oleh gulma penutup tanah tipe B2 pada sistem tanam permudaan meranti.....	88
6. Kerusakan semai meranti (%) oleh gulma penutup tanah tipe B3 pada sistem tanam permudaan meranti....	89
7a. Semai meranti yang terserang gulma dan jenis liana pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung <i>A. mangium</i>	90
7b. Semai meranti yang terserang gulma dan jenis liana pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung <i>G. arborea</i>	93
7c. Semai meranti yang terserang gulma dan jenis liana pada sistem tanam jalur dengan tanaman penaung <i>P. falcataria</i>	95
8a. Semai meranti yang terserang gulma dan data jenis liana pada sistem tanam baris lebar baris 5 x 500 m.....	97

8b. Semai meranti yang terserang gulma dan data jenis liana pada sistem tanam baris lebar baris 10 x 500 m	101
8c. Semai meranti yang terserang gulma dan jenis liana pada sistem tanam baris di bawah makaranga.....	102
9a. Semai meranti yang terserang gulma dan jenis liana pada sistem rumpang 20 x 20 m	104
9b. Semai meranti yang terserang gulma dan jenis liana pada sistem rumpang 30 x 30 m.....	105
9c. Semai meranti yang terserang gulma dan jenis liana pada sistem rumpang 40 x 40 m.....	106
10. Semai meranti yang terserang gulma dan data jenis liana pada permudaan alam	107
11a. Gambar liana lain yang dijumpai	108
11b. Deskripsi liana yang dijumpai	110